

UPAYA MENGATASI BEBAN LEBIH PADA GARDU DISTRIBUSI T24A DENGAN METODE PECAH BEBAN DI PT. PLN (PERSERO) AREA MENTENG

SOLEH NURROJABBINARA, 201471072
Dibawah bimbingan Edy Ispranyoto.Ir.,MBA

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan sangat pentingnya peranan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, menuntut Perusahaan Listrik Negara (PLN) selalu berusaha meningkatkan mutu dan keandalan dalam pendistribusian energy listrik ke pelanggan yang dituangkan dalam bentuk *road map* penurunan gangguan trafo dari tahun ke tahun guna menuju perusahaan dengan pelayanan kelas dunia. Trafo merupakan peralatan listrik yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan saluran transmisi dan distribusi listrik. Gangguan pada trafo dapat menyebabkan rusaknya dan menurunnya kinerja dari trafo. Contoh penyebab dari rusaknya trafo adalah *overload* dan beban tidak seimbang. *Overload* terjadi karena beban yang terpasang pada trafo melebihi kapasitas maksimum dari trafo dimana arus beban melebihi arus beban nominal pada trafo tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan dengan menurunkan jumlah trafo *overload* yang merupakan salah satu inisiatif perbaikan yang didapatkan dengan melakukan pekerjaan pecah beban. Setelah adanya kegiatan pecah beban, beban fasa dan beban total trafo mengalami penurunan pada setiap fasanya dari 995.004 VA menjadi 620.216 VA dan persentase total pada trafo mengalami penurunan dari 99.5% menjadi 62.02% sehingga trafo dapat dikatakan normal dan dapat bekerja secara optimal.

Kata kunci : Trafo *Overload*, Pecah beban, Gardu Distribusi